

SKRIPSI

**PERSEPSI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN
PAREPARE TERHADAP SAHAM SYARIAH
DIPASAR MODAL**



OLEH

**HASAN ASHARI
NIM: 18.2400.080**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PERSEPSI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN
PAREPARE TERHADAP SAHAM SYARIAH
DIPASAR MODAL**



OLEH

**HASAN ASHARI
NIM: 18.2400.080**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PERSEPSI MAHASISWA EKONOMI SYARIAH IAIN
PAREPARE TERHADAP SAHAM SYARIAH
DIPASAR MODAL**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Program Studi
Ekonomi Syariah**

Disusun dan diajukan oleh

**HASAN ASHARI
NIM: 18.2400.080**

Kepada

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJAUN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN
Parepare terhadap Saham Syariah di Pasar
Modal
Nama Mahasiswa : Hasan Ashari
NIM : 18.2400.080
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
No.B.4242/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.
NIP : 19611231 199803 2 012
Pembimbing Pendamping : Abdul Hamid, S.E., M.M.
NIP : 19720929 200801 1 012

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare terhadap Saham Syariah di Pasar Modal

Nama Mahasiswa : Hasan Ashari

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2400.080

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : No.B.4242/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Tanggal Kelulusan : 27 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. (Ketua)

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Sekretaris)

Dr. H. Mukhtar, Lc., M.Th.I. (Anggota)

Darwis, S.E., M.Si (Anggota)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat hidayah, taufik dan perlindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare terhadap saham Syariah di Pasar Modal”.

Salam dan Salawat penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai pemberi petunjuk jalan yang lurus. Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayah Abdul Gafar dan Ibunda Karmilah, dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc.,M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. selaku pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih:

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Prof. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
5. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
7. Kepada Saudara : Tanpa inspirasi, dorongan dan dukungan serta nasihat sebagai mana untuk diri saya sendiri yang telah kalian berikan kepada saya.
8. Semua teman-teman penulis senasib dan seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberikan warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.
9. Sahabat Seperjuangan saya di Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Redline, Kelompok Study Ekonomi Islam (KSEI) Forum Ekonomi Syariah (FENS), Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut (DEMA-I) IAIN PARE-PARE, Serta saya juga berterima kasih kepada seluruh organisasi dan komunitas yang tidak bisa saya sebut satu persatu Namun telah membantu memperbaiki pola pikir saya selama menempuh pendidikan.
15. Teman-teman segenap kerabat yang tidak bisa saya sebut satu persatu.

16. Yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, terima kasih kepada Penulis buku yang referensi nya telah saya baca karena banyak berperan penting dalam penelitian saya

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 6 Juni 2023 M
17 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis,



Hasan Ashari
NIM. 18.2400.080

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasan Ashari

NIM : 18.2400.080

Tempat/Tanggal Lahir : 30 Agustus 2000

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare
terhadap saham Syariah di Pasar Modal

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 6 Juni 2023 M
17 Dzulqa'dah 1444 H

Penulis,



Hasan Ashari
NIM. 18.2400.080

ABSTRAK

Hasan Ashari, *Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare terhadap saham Syariah di Pasar Modal* (Dibimbing oleh Hj. Marhani dan AbduL Hamid)

Persepsi mahasiswa terkait dengan Pasar Modal Syariah menunjukkan pemahaman yang relatif kurang ditunjukkan dari hasil observasi dimana pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar investasi, termasuk investasi dalam pasar modal masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa dan untuk mengetahui faktor mempengaruhi persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap saham syariah di pasar modal.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengolahan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun narasumber yaitu 10 mahasiswa aktif Jurusan Ekonomi Syariah. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah terkait tentang Saham Syariah di Pasar Modal menunjukkan persepsi yang baik dan respon yang positif dibuktikan dari pengetahuan dan wawasan mahasiswa terkait dengan prinsip-prinsip syariah yang diimplementasikan pada proses investasi di pasar modal syariah serta minat dan kesadaran mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam. 2) Faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah tentang Saham Syariah di Pasar Modal yaitu faktor wawasan dan pengetahuan mahasiswa, informasi dari berbagai sumber serta pengalaman pribadi tentang instrument investasi syariah dan prinsip-prinsip syariah sehingga mahasiswa memberikan respon dan persepsi yang baik terhadap pasar modal syariah

Kata kunci : *Saham Syariah, Pasar Modal Syariah, Persepsi*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	12
1. Persepsi	12
2. Pengertian Pasar Modal	15
3. Pasar Modal Syariah	18
4. Investasi Saham Syariah	21
C. Tinjauan Konseptual	26
D. Kerangka Pikir.....	28

BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Fokus Penelitian	29
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	31
F. Uji Keabsahan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75
BIODATA PENULIS	90

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Data Informan	34



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.2	Kerangka Pikir	27



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrument Penelitian	
2	Surat Izin Penelitian	
3	Surat Melaksanakan Penelitian	
4	Surat Keterangan Selasai Meneliti	
5	Dokumentasi	
6	Biografi Penulis	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara

harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَـ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَـ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...يَ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

A. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

swt.	=	<i>subḥānahu wata`ālā</i>
saw.	=	<i>Shallallahu `Alaihi wa Sallam`</i>
a.s.	=	<i>alaihis salam</i>
H	=	<i>Hijriah</i>
M	=	<i>Masehi</i>
SM	=	<i>Sebelum Masehi</i>

1.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat tahun
QS.../...:4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/...., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed.	: Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
et al,	: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari <i>et alia</i>). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
Cet	: Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
Terj.	: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.
Vol.	: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam Bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
No.	: Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara karena pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam kegiatan perekonomian, pasar modal menawarkan kesempatan untuk memadukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (emiten). Dengan adanya pasar modal, pihak yang kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh keuntungan (*return*) sedangkan perusahaan (*issuer*).

Pasar modal adalah pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan baik berupa surat utang, saham, derivatif atau instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pembiayaan bagi perusahaan dan badan lain (misalnya pemerintah) dan sarana investasi bagi investor. Dengan demikian, pasar modal memungkinkan berbagai sarana dan prasarana untuk kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.¹

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dikelola secara syariah yang setiap transaksi dalam surat berharga mengikuti syarat-syarat transaksi sesuai dengan peraturan syariah. Pasar modal syariah ada dan berkembang tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain seperti Malaysia. Lembaga pertama yang memperhatikan pengelolaan portofolio syariah di pasar syariah adalah Amanah Income Fund yang

¹Sri nurhayati & Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*,(Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 352

didirikan pada bulan Juni 1986 oleh anggota *North American Islamic Trust* yang berkantor pusat di Indiana, USA.²

Sedangkan Investasi sendiri didefinisikan dalam kamus istilah pasar modal dan pasar keuangan, yaitu. untuk menginvestasikan uang atau modal dalam bisnis atau proyek untuk mendapatkan keuntungan. Selain itu dalam buku investasi dan pasar modal syariah dijelaskan bahwa investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal saat ini untuk diperoleh manfaatnya di masa yang akan datang.³ Investasi syariah adalah kegiatan investasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu instrumen investasi adalah pasar modal, dimana investasi syariah pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan investasi tradisional. Berinvestasi di pasar modal syariah didasarkan pada prinsip syariah yaitu larangan riba, gharar dan maysir.⁴

Dukungan yang sangat baik datang dari pemerintah Indonesia terkait dengan investasi di pasar modal setelah adanya program “Yuk Nabung Saham” dengan harapan dapat memajukan perekonomian Indonesia melalui investasi saham di pasar modal melalui berbagai platform resmi yang dapat diakses melalui www.idx.co.id sebagai Bursa Efek Indonesia. Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah berupaya untuk bagaimana mahasiswa dapat mengeal lebih jauh tentang saham syariah melalui edukasi, sosialisasi, serta webinar bahkan seminar tentang pasar modal akan tetapi masih

²Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*,(Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), h. 46

³ Johar Arifin, dkk, *KamusIstilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, (Jakarta: Gramedia, 1999), h. 27

⁴Mochammad Nadjib, *Investasi Syariah*,(Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008), h. 174

tergolong sangat minim. Melihat daripada kasus di lapangan masih kurangnya minat berinvestasi di pasar modal syariah khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dikarenakan tidak adanya Galeri Investasi sebagai sarana untuk lebih mengenal pasar modal di dunia akademisi.

Berdasarkan hasil observasi awal dapat diketahui bahwa fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada jurusan Ekonomi Syariah menurut pengamatan yang dilakukan sebelumnya, masih minimnya mahasiswa yang memaham tentang investasi, takut akan resiko, kurangnya pendidikan dalam investasi saham, tingkat keuntungan yang belum pasti dan modal yang dibutuhkan untuk investasi. Permasalahan mengenai kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pasar modal memiliki beberapa aspek, salah satu permasalahan utama adalah minimnya pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar investasi, termasuk investasi dalam pasar modal. Mahasiswa mungkin tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang instrumen investasi, cara kerja pasar modal, serta risiko dan peluang yang terkait dengan investasi saham. Kurangnya pemahaman ini dapat membuat mahasiswa ragu dan enggan untuk terlibat dalam pasar modal.

Disisi lain bahwa pendidikan mengenai investasi saham biasanya tidak secara luas diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan formal khususnya pada pendidikan kelas. Mahasiswa tidak diberikan kesempatan untuk mempelajari secara mendalam tentang investasi saham dan strategi yang terkait. Ini dapat mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berinvestasi secara efektif dalam pasar modal. Berkaitan dengan kondisi wawasan yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut tentunya tidak sejalan dengan bagaimana wawasan yang diharapkan oleh mahasiswa pada jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa

Ekonomi dan Bisnis, penting untuk memahami pasar modal syariah sebagai dasar pendidikan. Pasar modal syariah mengacu pada praktik investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam agama Islam serta memiliki kepentingan khusus dalam mempelajari pasar modal syariah karena hal itu relevan dengan keahlian dan bidang studi mereka. Dengan memahami prinsip-prinsip dan mekanisme pasar modal syariah, mahasiswa akan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif tentang pasar keuangan yang memenuhi kriteria syariah.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dengan konsep penelitian ini bahwa investasi syariah di mata mahasiswa sudah mendapat nilai positif, karena mereka menilai investasi syariah dari segi religius dan ekonomi. Dalam hasil penelitian ini mahasiswa berpendapat bahwa investasi syariah sangat bagus, dan terhindar dari riba. Investasi syariah juga dapat dijadikan alternatif untuk menabung aset dalam jangka panjang, karena investasi syariah ini tahan akan inflasi. Resiko dari investasi syariah juga dapat diminimalisir dari awal dengan cara memahami dasar-dasar investasi sejak dini. Tanggapan mahasiswa tentang Gisbei IAIN Batusangkar menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mengetahui keberadaan GISBEI di kampus dan mahasiswa menjelaskan bahwa Gisbei penyedia wadah edukasi dan tempat berinvestasi di pasar modal.⁵ Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan wawasan mahasiswa diperlukan sebagai bentuk evaluasi terkait dengan bagaimana fungsi satuan pendidikan formal dalam memberikan wawasan kepada mahasiswa terkait dengan saham syariah.

⁵ Milenia Insani, "Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Batusangkar)". (Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar)

Penelitian yang juga dilakukan oleh Nur Kaidah bahwa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat investasi saham sedangkan Fakultas Syariah dan Hukum tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi saham. Persepsi Mahasiswa mempengaruhi minat investasi saham sebesar 68% namun tidak signifikan. Banyak faktor lain mempengaruhi minat investasi saham dipasar modal syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dan tidak terdapat pengaruh sama sekali dan tidak signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap minat investasi saham dipasar modal syariah Persepsi Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum tidak mempengaruhi minat investasi saham sebesar 55%.⁶ Penjelasan tersebut menunjukkan adanya peranan dari lembaga pendidikan formal dalam memberikan edukasi terkait dengan pasar modal syariah.

Berdasarkan seluruh penjelasan diatas bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab atas kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah tersebut maka muncul berbagai pemikiran atau persepsi mahasiswa yang dapat memicu minat mahasiswa untuk berinvestasi atau sebaliknya. Karena semakin baik mahasiswa mengetahui tentang pasar modal syariah maka semakin besar pula keinginan untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dan perkembangan ekonomi industri syariah di Indonesia lebih maju dari sebelumnya.

Berdasarkan pada uraian tersebut sehingga melatarbekangi untuk meneliti lebih lanjut mengenai sejauh mana persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah tentang saham syariah di pasar modal dengan mengajukan judul penelitian yaitu “Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare terhadap saham Syariah di Pasar Modal”

⁶ Nur Kaidah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah”(Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka peneliti menemukan beberapa rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang saham syariah di pasar modal?
2. Faktor apa yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap saham syariah di pasar modal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap saham syariah di pasar modal.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap saham syariah di pasar modal.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan teoritis terkait inventasi saham di pasar modal dalam perspektif ekonomi islam. Sehingga dapat menambah pengetahuan baik bagi penulis maupun masyarakat luas. Serta bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi Penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan pembelian brand dalam pandangan ekonomi Islam. Serta sebagai wahana aplikasi ilmu selama di bangku kuliah dan syarat terpenuhinya tugas akhir untuk memperoleh gelar S.E. Pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.

- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan serta rujukan dan pedoman untuk memberikan wawasan dan informasi untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan terdahulu dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang penelitian ini dalam kaitannya dengan penelitian sejenisnya yang pernah dilakukan oleh kalangan akademis. Hal ini ditempuh guna menghindari kesamaan objek penelitian dan untuk menentukan letak perbedaan dengan penelitian yang pernah ada. Seperti penelitian berikut:

Penelitian yang di tulis oleh Nurkaidah dengan judul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah . Hasil dari pada penelitin menerangkan bahwa Persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap investasi saham. Banyaknya faktor lain yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, persepsi menjadi salah satu faktor namun tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Misalnya seperti faktor umur, status sosial, tingkat kemapanan, tingkat pendidikan, trust level dan profesi. Penelitian ini hanya dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum, oleh karena itu hasil penelitian ini bisa saja unik (lain daripada yang lain). Artinya, bisa saja hasil penelitian ini hanya terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan di luar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum.⁷

⁷ Nurkaidah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah”,(Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2018).

Penelitian yang di tulis oleh Elsita Mayaranti Radja dengan judul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado). Hasil dari pada penelitian menerangkan bahwa Persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Banyak faktor lainnya yang mempengaruhi minat investasi saham di pasar modal syariah diantaranya faktor finansial, lingkungan dan keluarga, minimnya pengetahuan tentang investasi, faktor risiko Investasi, Penerapan Prinsip Syariah, Informasi Produk dan Kepuasan Investor dan faktor-faktor lainnya. Penelitian ini hanya dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mempunyai dua Prodi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan syariah khususnya angkatan 2015, karena itu hasil penelitian ini bisa saja unik (berbeda dengan yang lain). Artinya, bisa saja penelitian ini hanya terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015 untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan pada angkatan lain maupun Fakultas diluar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.⁸

Penelitian yang di tulis oleh Adina Mustika Milenia Insani dengan judul Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Batusangkar). Hasil daripada penelitian menerangkan bahwa Investasi syariah di mata mahasiswa sudah mendapat nilai positif, karena mereka menilai investasi syariah dari segi religius dan ekonomi. Dalam hasil penelitian ini mahasiswa berpendapat bahwa investasi syariah sangat bagus, dan terhindar dari riba. Investasi syariah juga dapat dijadikan alternatif untuk menabung aset dalam jangka panjang,

⁸ Elsita Mayaranti Radja, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Manado, 2019).

karena investasi syariah ini tahan akan inflasi. Resiko dari investasi syariah juga dapat diminimalisir dari awal dengan cara memahami dasar-dasar investasi sejak dini. Tanggapan mahasiswa tentang Gisbei FEBI IAIN Batusangkar menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mengetahui keberadaan GISBEI di kampus dan dan mahasiswa menjelaskan bahwa Gisbei penyedia wadah edukasi dan tempat berinvestasi di pasar modal. Mengenai aplikasi IPOT yang digunakan untuk bertransaksi dalam investasi masih kurang dipahami, karena menu-menu yang terdapat dalam aplikasi tersebut banyak dan istilah dalam aplikasi tersebut yang tidak diketahui membuat mahasiswa kesulitan dalam bertransaksi.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Khristina Sri Prihatindengan judul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di pasar Modal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa 40 responden (53,3%) memiliki persepsi positif terhadap investasi saham, dan 42 responden (56%) memiliki tingkat minat yang tinggi untuk berinvestasi saham di pasar modal. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal ($4,254 > 1,996$) thitung > ttabel, sebanyak 19,9% minat berinvestasi saham dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang investasi, sisanya 80,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. 3%) memiliki persepsi positif terhadap investasi saham, dan 42 responden (56%) memiliki tingkat minat yang tinggi untuk berinvestasi saham di pasar modal.¹⁰

⁹ Adina Mustika Milenia Insani, “Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Syariah”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Islam Mahmud Yunus Barusangkar, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Cipta Isratul, dengan judul "Pemahaman Investor Tentang Saham Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu) Prodi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu tahun 2018. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data yang penelitian yaitu data primer dan data sekunder serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif dengan instrumen yang digunakan seperti buku, pena dan alat perekam. Hasil penelitian ditemukan (1) tingkat pemahaman investor tentang investasi saham syariah berada pada tingkatan rendah persentase 28%, (2) mengapa tidak semua investor investor Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu memahami istilah dalam investasi saham syariah disebabkan karena banyaknya investor mengatakan hanya sebatas mendengar dan tidak tahu menjelaskan, kurangnya rasa ingin tahu atau tidak menganggap penting tentang istilah-istilah yang ada dalam investasi saham syariah, banyaknya investor mengatakan lupa sehingga timbulah keraguan dalam pemahaman investor. Selain disebabkan oleh kurang efektifnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak galeri yang cenderung mensosialisasikan investor agar menabung saham tetapi kurangnya edukasi lebih detail tentang penjelasan istilah-istilah yang ada dalam investasi saham.

Dari kelima hasil penelitian tersebut dijadikan referensi atau *literture* penelitian penulis, terdapat kesamaan yaitu persepsi tentang saham syariah di pasar modal. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurkaidah dan Elsit Mayaranti Radja yaitu terletak pada jenis penelitian yaitu kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Serta pada penelitian Adina Mustika Milenia Insani terletak pada objek penelitian yaitu Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN

Batusangkar), sedangkan penulis menggunakan objek penelitian Persepsi Mahasiswa FEBI IAIN Parepare.

B. Tinjauan Teori

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Dalam Pengantar Psikologi Umum, Bimo Walgito, persepsi adalah individu mengamati dunia luarnya dengan menggunakan alat indranya atau proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui reseptornya.¹¹

Menurut Jalaluddin Rahmat dalam bukunya Psikologi Komunikasi “persepsi adalah suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan”.¹²

Sedangkan menurut Sarlito Wirawan Sarwono dalam bukunya Pengantar Umum Psikologi “persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya”.¹³

Selanjutnya Slameto dalam bukunya Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya” persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak. Melalui persepsi inilah manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan, hubungan ini dilakukan lewat indranya yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.¹⁴

¹¹Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004, hlm. 33

¹²Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunika*s, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 51

¹³Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta, Bulan Bintang, 2000, hlm.

¹⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 1995, hlm. 102

Dari kutipan diatas, dapat kita simpulkan bahwa persepsi adalah tanggapan langsung dari seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. Atapun proses penginderaan yang dilakukan oleh manusia untuk melakukan tindakan seperti menyusun, mengenali, serta menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran atau pemahaman tentang sesuatu.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sebuah persepsi, sebagai berikut:

- 1) Sikap yaitu mempengaruhi positive atau negative pendapat yang akan diberikan kepada seseorang.
- 2) Motivasi yaitu hal yang membangkitkan hasrat seseorang mendasari sikap dan perilaku yang dilakukannya.
- 3) Minat yaitu hal lain yang memberikan perbedaan penilaian seseorang pada suatu objek tertentu.
- 4) Pengalaman masa lalu yaitu dapat memberikan pengaruh terhadap pendapat seseorang karena akan mengambil keputusan yang sesuai pada yang ia pernah lihat dan dengar.
- 5) Harapan yaitu mempengaruhi persepsi dalam membuat keputusan berdasarkan tawaran yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.¹⁵

c. Jenis-Jenis Persepsi

Menurut Irwanto, setelah individu melakukan interaksi dengan objek-objek yang dipersepsikan maka hasil persepsi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

¹⁵Imran dan Bambang Hermawan, *Journal of Bussines Admibistration Volume 1*, Nomor 2, September 2017

- 1) Persepsi positif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang di teruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu akan di teruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.
- 2) Persepsi negatif. Persepsi yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan obyek yang di persepsi. Hal itu akan di teruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap obyek yang dipersepsikan.¹⁶

d. Prinsip-Prinsip Persepsi

Organisasi dalam persepsi, mengikuti beberapa prinsip. Hal ini dikemukakan oleh Ahmad Fauzi, sebagai berikut:

- 1) Wujud dan Latar
- 2) Objek-objek yang kita amati disekitar kita selalu muncul sebagai wujud sedangkan hal-hal lainnya sebagai latar.
- 3) Pola Pengelompokan
- 4) Hal-hal tertentu cenderung kita kelompok-kelompokkan dalam persepsi kita, bagaimana cara kita mengelompokkan dapat menentukan bagaimana kita mengamati hal tersebut.¹⁷

¹⁶ Irwanto, *Psikologi Umum*, (Buku PANDUAN mahasiswa), (Jakarta : PT. prehallindo, 2002), hlm. 71

¹⁷ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 1997, h. 38

2. Pengertian Pasar Modal

Pasar Modal Indonesia, saat ini dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI), adalah lembaga keuangan yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek. Dengan demikian, pasar modal dikenal luas sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli modal atau dana.

Pasar modal juga merupakan pasar berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan seperti surat utang (obligasi), saham (saham), reksa dana, instrumen derivatif dan instrumen lainnya. pasar modal merupakan sarana pembiayaan perusahaan dan lembaga lain (misalnya pemerintah), serta sarana kegiatan investasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan infrastruktur untuk jual beli dan kegiatan terkait lainnya.¹⁸

Pengertian pasar modal pada umumnya, yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli. Yang diperjualbelikan disini adalah modal atau dana. Jadi, pasar modal mempertemukan penjual modal atau dana dengan pembeli modal atau dana.¹⁹

Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-

¹⁸ Bursa Efek Indonesia, *Pengantar Pasar Modal*, 2009, www.idx.co.id (26 Juli 2019)

¹⁹ Sumantoro, *Bunga Rampai Permasalahan Penanaman Modal dan Pasar Modal*, Bandung, Bina Cipta, 1989, h. 9

lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.²⁰

Menurut Panji Anaroga dan Piji pakarti, serta Komaruddin Ahmad ada beberapa manfaat pasar modal untuk berinvestasi, antara lain:

a. Manfaat bagi investor

- 1) Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga yang menjadi capital baru.
- 2) Sebagai pemegang saham, investor memperoleh deviden, sebagai pemegang obligasi investor memperoleh bunga tetap (bagi hasil) atau pendapatan yang lain yang mengambang.
- 3) Mempunyai hak suara dalam RUPS (Rapat umum pemegang saham).
- 4) Dapat dengan mudah mengambil instrument investasi misalnya dari saham A ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko investasi.
- 5) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrument untuk mengurangi risiko.

b. Manfaat bagi pemerintah

- 1) Mengurangi ketegangan sosial di kalangan masyarakat.
- 2) Dana yang diperoleh perusahaan yang go public digunakan memperluas jaringan usaha kondisi ini membuka kesempatan kerja.

²⁰ Fudji Sri Mar'ati, Mengenal Pasar Modal, 3.5 h.79, (2010)

- 3) Keterbatasan pembiayaan pembangunan sektor pemerintah dapat diperoleh dari masyarakat atau swasta sendiri.

c. Manfaat bagi perusahaan dan dunia usaha

- 1) Menyediakan sumber pendanaan atau pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- 2) Menyediakan sumber pendanaan atau pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- 3) Menyediakan indikator utama bagi tren ekonomi negara.
- 4) Memungkinkan kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- 5) Menciptakan lapangan pekerjaan/profesi yang menarik.
- 6) Memiliki kesempatan mempunyai perusahaan yang sehat dengan prospek yang baik.
- 7) Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses kontrol sosial.
- 8) Mendorong pengelolaan perusahaan dengan iklim terbuka, pemanfaatan manajemen profesional, dan penciptaan iklim berusaha yang sehat.²¹

²¹ Fudji Sri Mar'ati, Mengenal Pasar Modal, 3.5, h.33-34, (2010)

3. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti : riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah secara resmi di luncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).²² Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah. Pasar modal syariah tidak hanya ada dan berkembang di Indonesia tetapi juga di negara- negara lain, seperti negara Malaysia. Lembaga keuangan yang pertama kali yang menaruh perhatian di dalam mengoperasikan portofolionya dengan manajemen portofolio syariah di pasar modal syariah adalah Amanah Income Fund yang didirikan pada bulan Juni 1986 oleh para anggota The North American Islamic Trust yang bermarkas di Indiana Amerika Serikat.²³

Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management dengan meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada 30 Juli 2000 yang melisting 30 saham berbasis syariah. Tujuan diluncurkannya Jakarta Islamic Index (JII) adalah untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan

²² Indah Yuliana, *Investasi Poduk Keuangan Syari'ah*, Malang: Maliki Press, 2010, h.45.

²³ Indah Yuliana, *Investasi Poduk Keuangan Syari'ah*, Malang: Maliki Press, 2010, h.46.

saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah.²⁴

Adapun Fungsi dari keberadaan pasar modal syariah adalah sebagai berikut :

- 1) Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh keuntungan dan risikonya.
- 2) Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan link produksinya.
- 3) Harga saham yang merupakan ciri umum pada pasar modal konvensional.
- 4) Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin dalam harga saham.⁴²

Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia secara umum ditandai oleh berbagai indikator diantaranya adalah semakin maraknya para pelaku pasar modal syariah selain saham-saham di *Jakarta Islamic Index* (JII). Karakter yang diperlukan dalam membantu struktur pasar modal syariah adalah sebagai berikut :

- 1) Semua saham harus diperjualbelikan pada Bursa Efek.
- 2) Bursa perlu mempersiapkan pasca perdagangan dimana saham dapat diperjualbelikan melalui pialang (Pihak yang membantu investor dalam memperdagangkan saham)

²⁴ M Fauzan, Dedi Suhendro, *Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*, Human Falah, 5(1) 2018, .h.71

- 3) Saham tidak boleh diperdagangkan dengan harga lebih tinggi dari harga saham tertinggi.
- 4) Komite manajemen menerapkan harga saham tertinggi tiap-tiap perusahaan dengan interval tidak lebih dari 3 bulan sekali.

b. Instrumen Utama Pasar Modal

Pada suatu transaksi di pasar biasanya terdapat barang atau jasa yang diperjual belikan. Demikian juga pada pasar modal, barang yang diperjual belikan dinamakan dengan instrumen pasar modal. Instrumen pasar modal yang diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga yang dapat diperjual belikan kembali oleh pemiliknya, baik instrumen pasar modal bersifat kepemilikan atau hutang.²⁵

Berikut adalah beberapa instrumen pasar modal syariah yaitu:

1) Saham

Saham adalah surat berharga yang bersifat kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Semakin banyak saham yang ia miliki, maka semakin besar pula kekuasaan dan wewenangnya pada perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham adalah deviden. Pembagian deviden ini ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).²⁶ Yang dimaksud dengan saham dalam pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak ada bedanya. Hanya saja, saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah.

²⁵ Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah*, 2010, h. 42

²⁶ Mudjiyono, *Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia*, 4.1 2012, h.14

2) Obligasi

Obligasi di pasar modal syariah berbeda dengan obligasi di pasar modal konvensional. Obligasi di pasar modal konvensional merupakan suatu jenis produk keuangan yang tidak dibenarkan oleh Islam karena menggunakan sistem bunga. Menurut Mahummad Al-Amin yang dikemukakan oleh Sholahudin, bahwa instrumen pasar modal syariah dapat diterbitkan menggunakan prinsip mudharabah, musyarakah, salam, ijarah, mudabahah, dan isthisna', salam dan murabahah.²⁷

3) Reksa Dana Syariah

Reksa dana syariah ialah sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi. Manajer investasi menawarkan reksa dana syariah kepada investor yang berminat. Dana investor tersebut kemudian dikelola oleh manajer investasi untuk ditanamkan dalam saham atau obligasi syariah yang dinilai menguntungkan.²⁸

4. Investasi Saham Syariah

Dalam tinjauan Pasar Modal dan Keuangan, kata investasi diartikan sebagai penanaman modal dalam suatu perusahaan untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi merupakan sebuah kegiatan untuk menarik sumber dana yang digunakan untuk pemberian barang modal, sehingga barang modal itu akan menghasilkan produk baru.²⁹ Sedangkan menurut Hidayati, Investasi merupakan suatu kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu

²⁷ Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006, h.56

²⁸ Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, h.194-198

²⁹ Raymond Dantes, *Wawasan Pasar Modal Syariah*, h.01

dengan harapan dapat memperoleh penghasilan dan dapat meningkatkan nilai investasi di masa mendatang.³⁰ Dengan demikian, konsep investasi dalam hal ini dapat dilihat dari 3 aspek:

- a. Menempatkan dana pada masa sekarang,
- b. Jangka waktu tertentu, dan
- c. Guna mendapatkan manfaat (balas jasa atau keuntungan) dikemudian hari.

Hal ini berarti dana yang seharusnya dapat di konsumsi, namun karena kegiatan investasi dana tersebut dialihkan untuk ditanamkan bagi keuntungan dimasa depan. Maka dapat dipahami bahwa Investasi merupakan suatu kegiatan yang bertujuan memposisikan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi dimasa mendatang, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan investor serta dapat memberikan manfaat terhadap publik.

Minat adalah salah satu aspek psikologi yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap sikap keputusan yang akan dilakukan dan minat juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang dalam melakukan apa yang hendak mereka lakukan.³¹ Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat berhubungan dengan gaya gerak

³⁰ Nadrattuzaman dan AM. Hasan Ali, *Kamus Populer Keuangan dan Ekonomi Syariah*, Jakarta: PKES Publishing, 2007, h.39

³¹ Amalia Nuril Hidayati, *Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam*, Malia: Jurnal Ekonomi Islam, 8.2, 2017, h.228

yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Dalam ekonomi Islam, investasi dipengaruhi oleh meningkatnya keuntungan yang diharapkan dan tingkat zakat atas dana yang tidak produktif. Investasi pada dasarnya adalah bentuk aktif dari ekonomi syariah. Dalam pandangan Islam, setiap harta ada zakatnya. Jika harta tersebut didiamkan, maka lambat laun akan termakan oleh zakatnya. Salah satu hikmah dari zakat ini adalah mendorong setiap muslim untuk menginvestasikan hartanya agar bertambah.

Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya yaitu investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal ke dalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir dan lain-lain.

Pemilikan saham dalam suatu perusahaan dalam Islam dikenal dengan *al-musyarakah*, yaitu akad ikrar sama antar dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko di tanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.³²

³² Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang : UIN Maliki Press, 2010, h.81-82

5. Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah adalah cabang ekonomi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah, yaitu hukum Islam yang mencakup aspek keuangan, bisnis, dan keuangan publik.³³ Berikut adalah beberapa teori yang mendasari Ekonomi Syariah:

1. Prinsip Keadilan dan Keseimbangan: Teori ini menekankan pentingnya keadilan dalam transaksi ekonomi dan keuangan. Prinsip ini melibatkan pembagian keuntungan dan risiko secara adil antara semua pihak yang terlibat dalam transaksi. Ekonomi Syariah mengutamakan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat secara keseluruhan.
2. Larangan Riba (Bunga): Teori ini melarang praktik bunga atau riba dalam transaksi keuangan. Riba dianggap tidak etis karena menghasilkan keuntungan tanpa adanya resiko dan merugikan pihak yang meminjamkan uang. Sebagai gantinya, Ekonomi Syariah mempromosikan konsep bagian dari keuntungan dan risiko yang adil dalam transaksi keuangan.
3. Larangan Gharar (Ketidakpastian): Teori ini menghindari ketidakpastian atau spekulasi berlebihan dalam transaksi ekonomi. Transaksi yang mengandung gharar dianggap tidak etis karena menghasilkan ketidakpastian yang tidak seimbang bagi pihak yang terlibat. Oleh karena itu, Ekonomi Syariah menganjurkan transaksi yang mengikuti prinsip kepastian dan transparansi.
4. Larangan Maysir (Perjudian): Teori ini melarang praktik perjudian dalam transaksi keuangan. Perjudian dianggap tidak etis karena melibatkan spekulasi dan keuntungan yang didapatkan tanpa usaha yang nyata. Ekonomi Syariah

³³ Ali, Zainuddin, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2018)

mendorong investasi yang produktif dan berorientasi pada pertumbuhan yang berkelanjutan.

5. Pemberdayaan Ekonomi: Teori ini menekankan pentingnya pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat. Ekonomi Syariah mempromosikan kesetaraan dan inklusi sosial dengan memberikan akses yang lebih luas terhadap keuangan dan peluang ekonomi kepada seluruh masyarakat. Prinsip ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Teori-teori ini membentuk landasan bagi pengembangan sistem keuangan dan ekonomi yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Ekonomi Syariah berupaya menciptakan sistem yang adil, berkelanjutan, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, sambil mematuhi prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya.

Pasar Modal Syariah adalah bagian dari Ekonomi Syariah yang berkaitan dengan investasi dan kegiatan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Dalam konteks pasar modal syariah, prinsip keadilan dan keseimbangan juga berlaku dalam pasar modal syariah. Transaksi dan investasi dalam pasar modal syariah harus memastikan keadilan bagi semua pihak yang terlibat, termasuk investor, perusahaan, dan masyarakat. Pembagian keuntungan dan risiko harus adil dan seimbang.

Larangan Riba (Bunga): Pasar modal syariah melarang investasi atau transaksi yang melibatkan bunga atau riba. Investasi dalam instrumen keuangan syariah harus mematuhi prinsip bagi hasil yang adil, di mana investor mendapatkan bagian dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan atau proyek yang didanai, bukan bunga tetap yang dijamin. Larangan Gharar (Ketidakpastian): Prinsip larangan gharar juga relevan dalam pasar modal syariah. Investasi dalam pasar modal syariah harus

menghindari ketidakpastian yang berlebihan atau spekulasi yang tidak seimbang. Transaksi harus transparan, jelas, dan didasarkan pada informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Pasar modal syariah melarang praktik perjudian dan spekulasi berlebihan. Investasi dalam pasar modal syariah harus berbasis pada aset nyata dan prospek pertumbuhan yang sehat. Prinsip ini mendorong investasi jangka panjang yang produktif dan berorientasi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.³⁴

C. Tinjauan Konseptual

Agar tidak terjadi kemunculan berbagai asumsi dan penafsiran yang sama serta menyamakan persepsi dalam penelitian ini maka penulis akan memperjelas dan mempertegas judul.

1. Persepsi

Persepsi merupakan tanggapan langsung dari seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. Atau pun proses penginderaan yang dilakukan oleh manusia untuk melakukan tindakan seperti menyusun, mengenali, serta menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran atau pemahaman tentang sesuatu. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ada 5 yaitu: sikap, motivasi, minat, pengalaman dan harapan.

2. Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah adalah pasar modal berkonsep syariah dimana setiap transaksi efek tunduk pada aturan syariah. dengan demikian, pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip syariah dalam transaksi

³⁴ Afandi, Yazid, *Fiqih Muamalah*, (Yogyakarta : Logung Pustaka, 2019)

bisnis dan mengecualikan hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain.³⁵

3. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam atau ekonomi syariah merupakan sistem ekonomi yang mengarahkan pengelolaan harta dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat. Sehingga setiap ekonomi yang akan berdampak merugikan pihak lain atau tidak memberikan manfaat, dilarang untuk dilakukan.³⁶ Tujuan ekonomi Islam atau adalah *maslahah* (kemaslahatan) bagi umat manusia. Yaitu dengan mengusahakan segala aktivitas demi tercapainya hal-hal yang berakibat pada adanya kemaslahatan bagi manusia, atau dengan mengusahakan aktivitas yang secara langsung dapat merealisasikan kemaslahatan itu sendiri.

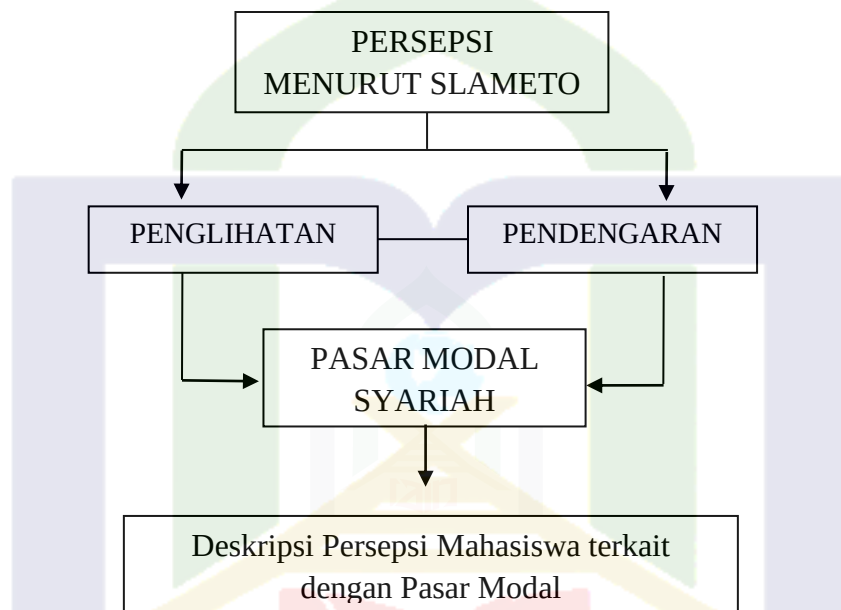
Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa judul penelitian ini adalah persepsi mahasiswa FEBI tentang saham syariah di pasar modal (analisis ekonomi islam).

³⁵ 5 Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syaiah*, Malang: UIN-MalikiPress, 2010, h. 64

³⁶ Irwan Misbach, *Ekonomi Syariah*, Makassar: Alauddin University Press, 2020, h.23

D. Kerangka Pikir

Sesuai dengan judul yang telah dikemukakan, maka calon peneliti membuat suatu bagan yang merupakan satu rangkaian konsep dasar dari judul yang telah diajukan. Adapun bagan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Berdasarkan bagan kerangka pikir di atas, maka peneliti akan mencoba untuk mencari tau bagaimana persepsi mahasiswa terkait dengan saham syariah di pasar modal merujuk daripada yang di kemukakan Slameto tentang persepsi yaitu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak yang di lakukan lewat panca indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu Deskripsi Persepsi Mahasiswa terkait dengan Pasar Modal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu yang memerlukan proses yang berasal dari hasil wawancara, observasi, atau dari sejumlah dokumen. Data-data tersebut kemudian dirangkum dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Institut Agama Islam Negeri Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 1 bulan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penulis maka penelitian ini difokuskan untuk melakukan penelitian tentang Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap Saham Syariah di Pasar Modal (Analisis Ekonomi Islam).

³⁷Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 133

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif ini diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan. Bentuk lain dari data kualitatif adalah gambar yang diperoleh pemotretan atau rekaman video. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari responden dan informasi melalui wawancara dan observasi langsung dilapangan. Responden adalah orang yang dikategorikan sebagai sampel dalam penelitian yang merespon pertanyaan-pertanyaan peneliti.³⁸ Data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara pada mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah yang merupakan narasumber dalam penelitian ini.
2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dengan melalui perantara. Dalam hal ini data sekunder yang di maksud penulis adalah dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian. Data sekunder yang diperoleh berasal dari buku-buku, internet, artikel, dokumen, jurnal, foto, rekaman video yang berhubungan dengan penelitian ini.

³⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2002, h. 34

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Observasi

Observasi bisa disebut sebagai pengamatan atau teknik pengamatan dari seorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrument yang berupa pedoman peneliti dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya.³⁹ Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lokasi.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informasi atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.⁴⁰ Dengan mengajukan sejumlah pertanyaan untuk dijawab secara lisan, dimana materi yang akan dipertanyakan telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebagai pedoman. Adapaun narasumber dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴¹

³⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 118

⁴⁰Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, h. 133

⁴¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ialah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.⁴²

G. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan diolah dengan analisis kualitatif. Proses pengumpulan data mengikuti konsep Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, bahwa aktifitas dalam pengumpulan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.⁴³

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil panggilan data. Tujuan reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data lapangan. Sehingga tujuan penelitian tidak hanya untuk menyederhanakan data tetapi juga untuk memastikan data yang diolah itu merupakan data yang tercakup dalam *scope* penelitian.⁴⁴

⁴²Muhammad Kamal Zubair, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 23

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitaitaif*, h, 300

⁴⁴S Siyoto & M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 122-123

Peneliti dalam hal ini melakukan perubahan dari rekaman menjadi tulisan secara verbatim. Dengan proses mendengar hasil rekaman berulang-ulang kali sehingga peneliti mengerti hasil dari wawancara, kemudian dianalisis, sehingga didapat gambaran pada hal yang diteliti.

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah “sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan”. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.⁴⁵

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksud untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan

⁴⁵ S Siyoto & M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 123

kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁴⁶



⁴⁶ S Siyoto & M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 124

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada jurusan Ekonomi Syariah sebagai sasaran subjek penelitian, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas pada Institut Agama Islam Negeri Parepare yang berlokasi di Kota Parepare Sulawesi Selatan. Institusi ini didirikan untuk menyediakan pendidikan tinggi dengan landasan keilmuan Islam yang kuat.

Kota Parepare sendiri terletak di Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu Kota Penting di wilayah Sulawesi Selatan yang memiliki kegiatan ekonomi dan bisnis yang berkembang pesat. Lokasi penelitian ini telah sesuai dengan kriteria fokus penelitian terkait dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkait tentang Saham Syariah di Pasar Modal.

Secara teknis penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023 dengan metode pengumpulan data yaitu tahapan observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan kepada subjek penelitian yaitu mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk mengidentifikasi kondisi dan suasana lokasi penelitian serta melakukan tahapan wawancara kepada beberapa narasumber. Adapun narasumber pada penelitian ini yaitu sebanyak 10 Mahasiswa aktif jurusan Ekonomi Syariah.

Berikut data narasumber penelitian dijelaskan dalam tabel:

Tabel 4.1 Data Informan

No	Narasumber (Inisial)	Jenis Kelamin	Umur
1	AT	Lakilaki	21 Tahun
2	RAD	Lakilaki	23 Tahun
3	AIP	Lakilaki	22 Tahun
4	PMK	Wanita	20 Tahun
5	SAM	Wanita	21 Tahun
6	AM	Lakilaki	22 Tahun
7	RD	Lakilaki	24 Tahun
8	MD	Wanita	21 Tahun
9	SJ	Lakilaki	20 Tahun
10	RH	Lakilaki	23 Tahun

Sumber : Data Penelitian 2023

Berdasarkan data narasumber diatas bahwa terdapat 10 narasumber yaitu Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, beberapa pertanyaan diajukan kepada mahasiswa terkait dengan persepsi mereka terkait dengan Saham Syariah di Pasar Modal. Adapun deskripsi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah terhadap Saham Syariah di Pasar Modal

Penelitian pada rumusan masalah pertama menjelaskan terkait dengan persepsi mahasiswa, terdapat beberapa pertanyaan yang dibahas dalam penelitian ini, pertanyaan fokus pada persepsi

mahasiswa yaitu bagaimana pandangan mahasiswa terkait dengan apakah mahasiswa pernah mendengar terkait tentang pasar modal syariah, berikut hasil wawancara mahasiswa:

Pernah mendengar.⁴⁷
 Iya Pernah.⁴⁸
 Pernah.⁴⁹
 Iya Pernah didengar.⁵⁰
 Saya pernah mendengar tentang pasar modal.⁵¹
 Kalau Pasar Modal Pernah.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara narasumber di atas bahwa seluruh narasumber dalam penelitian ini pernah mendengar istilah pasar modal syariah. Pertanyaan tersebut diajukan sebagai pengetahuan dasar narasumber terkait dengan pasar modal syariah.

Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan apakah mahasiswa pernah mendengar investasi syariah, berikut hasil wawancara narasumber:

Pernah juga invetasi Syariah.⁵³
 Pernah dengar.⁵⁴
 Kalau Investasi syariah juga pernah.⁵⁵
 Iya pernah.⁵⁶

⁴⁷ Inisial, (AT), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁴⁸ Inisial (RAD), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 17 Juni 2023

⁴⁹ Inisial (AIP), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁵⁰ Inisial (SAM), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁵¹ Inisial (RD), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁵² Inisial (AM), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 17 Juni 2023

⁵³ Inisial (MD), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 18 Juni 2023

⁵⁴ Inisial (SJ), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 17 Juni 2023

⁵⁵ Inisial (RAD), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 17 Juni 2023

Saya pernah mendengar tentang investasi syariah.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara narasumber di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa juga pernah mendengar tentang investasi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan atau pemahaman tentang investasi syariah dalam tingkat kesadaran mereka. Pertanyaan selanjutnya berkaitan dengan bagaimana pendapat mahasiswa tentang pasar modal syariah, berikut hasil wawancara:

Sangat bagus, karna apalagi berbasis syariah.⁵⁸

Mendukung penuh pasar modal syariah untuk kemajuan ekonomi.⁵⁹

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa beberapa mahasiswa memberikan penjelasan terkait dengan pengetahuannya pada pasar modal syariah. Salah satu informan mendeskripsikan bahwa:

Pasar modal syariah itu sebuah konsep yang penting dalam ekonomi Islam. Pasar modal syariah berfokus pada investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maisir (perjudian), dan investasi dalam industri yang dianggap tidak etis dalam Islam, seperti industri alkohol atau perjudian. Pasar modal syariah juga mendorong transaksi yang adil, berdasarkan prinsip keadilan dan kesetaraan.⁶⁰

⁵⁶ Inisial, (AT), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁵⁷ Inisial (AIP) ,*Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁵⁸ Inisial, (AT), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁵⁹ Inisial (SAM), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁶⁰ Inisial (AIP) ,*Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

Penjelasan dari salah satu informan tersebut menjelaskan dengan baik mengenai pasar modal syariah. Dia menggambarkan bahwa pasar modal syariah adalah konsep yang penting dalam ekonomi Islam. Pasar modal syariah menekankan pada investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maisir (perjudian), dan investasi dalam industri yang dianggap tidak etis dalam Islam. Hasil wawancara informan lain menyebutkan bahwa:

Saya memang pernah mendengar tentang pasar modal syariah, tetapi masih kurang pengetahuan dan informasi mengenai pasar modal. Namun, dari beberapa artikel yang pernah saya baca pasar modal syariah itu secara umum adalah kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dalam Islam. Pasar modal syariah juga dapat mempengaruhi perekonomian suatu Negara.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa informan tersebut memiliki pengetahuan awal tentang pasar modal syariah, meskipun masih terbatas. Informan menyatakan bahwa meskipun memiliki pengetahuan terbatas, mahasiswa menyadari bahwa pasar modal syariah adalah kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip dalam Islam. Secara konsep bahwa pasar modal syariah dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara. Hal ini mengindikasikan pemahaman informan bahwa pasar

⁶¹ Inisial (SAM), Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare, Wawancara 16 Juni 2023

modal syariah memiliki potensi untuk memberikan kontribusi pada perekonomian yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

Pertanyaan lainnya terkait dengan bagaimana pendapat mahasiswa tentang investasi syariah, berikut hasil wawancara:

Sangat bagus, karena memberikan manfaat juga untuk yg membutuhkan modal serta yang memberikannya modal”⁶²

Penjelasan informan tersebut menunjukkan bahwa informan sangat mendukung investasi syariah. Informan mengungkapkan bahwa investasi syariah memberikan manfaat baik bagi yang membutuhkan modal maupun yang memberikan modal. Informan menyadari bahwa investasi syariah berkontribusi pada perusahaan yang membutuhkan dana dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yang melarang riba, gharar, dan maisir. Pendekatan investasi syariah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip etis dan moral Islam dianggap sangat positif oleh informan tersebut. Salah satu informan lainnya menyebutkan bahwa:

Mendukung penuh dikarenakan berinvestasi dapat membantu untuk perusahaan yang kekurangan dana.⁶³

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa informan juga memiliki pengetahuan yang terbatas tentang investasi syariah. Namun, informan mendukung investasi syariah karena percaya bahwa investasi ini tidak merugikan pihak lain dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

⁶² Inisial, (AT), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁶³ Inisial (RAD), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 17 Juni 2023

Informan mengungkapkan harapan untuk mendapatkan keuntungan yang sesuai dengan prinsip dan hukum Islam melalui penanaman modal. Informan lainnya mendeskripsikan lebih komprehensif bahwa:

Investasi syariah juga mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam yang dijelaskan sebelumnya. Pendekatan ini mencakup investasi dalam instrumen keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai etis dan moral Islam. Investasi syariah biasanya melibatkan instrumen keuangan seperti saham syariah, obligasi syariah, reksa dana syariah, dan lain sebagainya. Investasi syariah menekankan pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berprinsipkan keadilan.⁶⁴

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa informan berpendapat bahwa pendekatan investasi syariah melibatkan instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut, seperti saham syariah, obligasi syariah, reksa dana syariah, dan lain-lain. Dalam investasi syariah, fokus diberikan pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menjunjung prinsip-prinsip keadilan. Hasil wawancara juga mendukung penelitian bahwa:

Sama halnya dengan pasar modal syariah, saya juga masih kurang mengetahui tentang investasi syariah. Namun, menurut saya dengan adanya investasi syariah ini bisa menjadi suatu investasi yang tidak menghawatirkan bagi orang atau perusahaan yang menanamkan modalnya, karena investasi syariah ini sesuai dengan namanya sudah pasti menerapkan prinsip-prinsip Islam di dalamnya yang dimana tidak akan merugikan pihak lain.⁶⁵

⁶⁴ Inisial (RD), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁶⁵ Inisial (SAM), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa investasi syariah dapat menjadi pilihan investasi yang tidak menimbulkan kekhawatiran bagi individu atau perusahaan yang berinvestasi. Alasannya adalah karena investasi syariah sudah pasti menerapkan prinsip-prinsip Islam di dalamnya, yang tidak akan merugikan pihak lain. Lebih jauh peneliti mengajukan pertanyaan terkait dengan contoh platform tentang investasi syariah di pasar modal yang diketahui oleh mahasiswa, berikut hasil wawancara:

Ada beberapa platform investasi syariah yang telah dikembangkan di pasar modal. Contohnya adalah AmanaTrade, Indo Sharia, dan Ethis. Platform-platform ini menawarkan akses ke instrumen investasi syariah, seperti saham syariah dan reksa dana syariah, sehingga memungkinkan para investor untuk berpartisipasi dalam pasar modal syariah.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, mahasiswa menyebutkan beberapa contoh platform investasi syariah yang dikenal, yaitu AmanaTrade, Indo Sharia, dan Ethis. Platform-platform ini dikembangkan dalam konteks pasar modal syariah dan menawarkan akses kepada investor untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti saham syariah dan reksa dana syariah.

Dengan adanya platform-platform ini, para investor dapat memanfaatkan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pasar modal

⁶⁶ Inisial (AIP), Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare, Wawancara 16 Juni 2023

syariah. Melalui platform investasi syariah, mereka dapat memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan memperoleh manfaat dari pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan serta prinsip-prinsip keadilan yang diterapkan dalam pasar modal syariah.

Walaupun terdapat beberapa mahasiswa yang belum mengetahui terkait dengan platform investasi syariah sebagaimana hasil wawancara bahwa:

Belum pernah, kalau pun saya pernah melihat contoh platform tentang investasi syariah secara tidak sengaja tetapi saya mengatakan belum pernah maka itu berarti saya belum mengetahui banyak tentang investasi syariah di pasar modal.⁶⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa salah satu informan dalam penelitian ini belum pernah melihat platform dan tidak mengetahui terkait dengan platform investasi syariah. Pertanyaan berkaitan dengan bagaimana pemahaman mahasiswa tentang pasar modal syariah dan bagaimana mahasiswa melihat peran dan pentingnya dalam konteks ekonomi Islam, berikut hasil wawancara:

Pasar modal syariah ini memiliki peranan penting karena di sini pasar modal sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya ke skala yang lebih besar sehingga nantinya akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Jika pendapatan perusahaan meningkat, maka karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut akan sejahtera dan yang nantinya juga bisa berpengaruh pada masyarakat sekitar.⁶⁸

⁶⁷ Inisial (AM), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 17 Juni 2023

⁶⁸ Inisial (SAM), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, informan memahami bahwa pasar modal syariah memiliki peran penting dalam ekonomi Islam. Mereka menganggap bahwa pasar modal syariah berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya ke skala yang lebih besar. Dengan adanya pendanaan yang cukup, perusahaan dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Informan melihat bahwa peningkatan pendapatan perusahaan akan berdampak positif pada kesejahteraan karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Dalam pandangan informan, jika karyawan merasa sejahtera, hal ini juga dapat mempengaruhi masyarakat sekitar. Dengan demikian, pasar modal syariah dianggap memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara lebih luas dalam konteks ekonomi Islam. Pertanyaan lainnya berkaitan dengan bagaimana perkembangan yang mahasiswa ketahui tentang saham syariah di pasar modal di kalangan mahasiswa jurusan Ekonomi syariah, berikut hasil wawancara:

Masih sangat kurang, kampus yang kurang memfasilitasi mahasiswa.⁶⁹

Belum pernah melihat perkembangan tentang Saham syariah di IAIN Parepare karena hanya d sebatas teori yang di pelajari.⁷⁰

⁶⁹ Inisial, (AT), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁷⁰ Inisial (RAD), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 17 Juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, informan menyatakan bahwa pemahaman mereka tentang perkembangan saham syariah di pasar modal masih sangat kurang khususnya sebagai mahasiswa Ekonomi syariah. Mereka mengungkapkan bahwa kampus tidak memberikan fasilitas yang memadai atau tidak memberikan pengetahuan yang cukup tentang perkembangan saham syariah.

Selain itu, salah satu informan juga menyebutkan bahwa di lingkungan IAIN Parepare, belum terlihat adanya perkembangan yang signifikan terkait saham syariah di pasar modal. Pemahaman mahasiswa terbatas pada teori yang dipelajari dalam kurikulum akademik, namun belum ada pengalaman langsung mengenai perkembangan aktual di pasar modal.

Secara fakta dari hasil wawancara dengan informan bahwa terdapat kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang saham syariah di pasar modal. Faktor-faktor seperti kurangnya fasilitas dan kurikulum yang belum mengakomodasi dengan baik perkembangan aktual di pasar modal syariah dapat menjadi tantangan dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik. Disisi lain, salah satu informan menyebutkan bahwa:

Perkembangan saham syariah di pasar modal umumnya didorong oleh minat yang semakin tinggi dari investor yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mungkin ada peningkatan minat mahasiswa FEBI atau perguruan tinggi lainnya terhadap investasi syariah.⁷¹

⁷¹ Inisial (AM) ,Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare, Wawancara 17 Juni 2023

Berdasarkan pernyataan informan tersebut, terlihat adanya harapan bahwa terdapat peningkatan minat mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah atau perguruan tinggi lainnya terhadap investasi saham syariah di pasar modal. Informan menyebutkan bahwa perkembangan saham syariah didorong oleh minat yang semakin tinggi dari investor yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pernyataan informan tersebut mengindikasikan adanya potensi peningkatan kesadaran dan minat mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah atau dari perguruan tinggi lainnya terhadap investasi syariah. Mungkin ada peningkatan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dan keuntungan dari berinvestasi dalam instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut. Pertanyaan terakhir fokus pada apakah berinvestasi di pasar modal menjadi solusi untuk perkembangan ekonomi di Indonesia, berikut hasil wawancara:

Sepakat dengan hal itu, tapi ini hanyalah salah satunya saja.⁷²

Berinvestasi di pasar modal dapat menjadi salah satu solusi untuk perkembangan ekonomi di Indonesia. Pasar modal memiliki peran penting dalam menyediakan akses ke modal bagi perusahaan, memfasilitasi pembentukan modal, dan mendukung pertumbuhan sektor bisnis.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat adanya kesepakatan persepsi antara beberapa informan bahwa berinvestasi di

⁷² Inisial, (AT), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁷³ Inisial (AIP) ,*Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

pasar modal dapat menjadi salah satu solusi untuk perkembangan ekonomi di Indonesia. Informan menyatakan bahwa pasar modal memiliki peran penting dalam menyediakan akses ke modal bagi perusahaan, memfasilitasi pembentukan modal, dan mendukung pertumbuhan sektor bisnis. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa investasi di pasar modal dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih luas di Indonesia. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh pendanaan untuk mengembangkan usaha mereka, baik melalui penawaran saham maupun penerbitan obligasi. Hal ini dapat mendorong pertumbuhan sektor bisnis, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan perusahaan.

Berdasarkan seluruh penjelasan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah diperoleh pemahaman dan persepsi yang beragam mengenai saham syariah di pasar modal. Beberapa informan menyatakan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang konsep pasar modal syariah, termasuk prinsip-prinsip yang dijalankannya. Mereka menganggap pasar modal syariah sebagai konsep penting dalam ekonomi Islam, yang mengedepankan prinsip keadilan, kesetaraan, dan menghindari praktik yang bertentangan dengan ajaran Islam, seperti riba, gharar, dan maisir.

Penjelasan lainnya juga disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan informan terkait pasar modal syariah dan investasi syariah secara keseluruhan. Informan menyatakan bahwa masih kurang

familiar dengan mekanisme dan perkembangan pasar modal syariah, dan bahwa kampus atau perguruan tinggi belum memberikan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan pemahaman informan dalam hal investasi syariah tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan persepsi mahasiswa FEBI terhadap saham syariah di pasar modal masih bervariasi. Terdapat sebagian mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik dan mendukung konsep pasar modal syariah, sementara di sisi lain terdapat beberapa persepsi yang mengakui keterbatasan pengetahuan dalam hal pasar modal dan investasi syariah ini. Penting bagi lembaga pendidikan dan pihak terkait untuk meningkatkan pemahaman dan edukasi terkait pasar modal syariah guna memperluas pemahaman mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah dan meningkatkan partisipasi mereka dalam investasi syariah.

2. Faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah terhadap Saham Syariah di Pasar Modal

Hasil penelitian merujuk pada rumusan masalah kedua yaitu berkaitan dengan Faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah tentang Saham Syariah di Pasar Modal, beberapa pertanyaan diajukan terkait dengan fokus penelitian tersebut. Pertanyaan terkait dengan faktor utama yang mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang pasar modal syariah, berikut hasil wawancara:

Faktor wawasan kalau menurut saya karena kan pasar modal syariah itu dapat memperbaiki ekonomi suatu negara yang di mana nantinya juga berdampak pada masyarakat. Dan pasar

modal syariah ini juga sudah pasti halal dan tidak menghawatirkan karena menerapkan prinsip-prinsip Islam.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara informan diatas bahwa wawasan dan pemahaman tentang manfaat pasar modal syariah menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi mereka, dijelaskan pula bahwa informan menekankan pemahaman tentang wawasan terkait manfaat pasar modal syariah sebagai faktor yang mempengaruhi persepsi mereka. Mereka percaya bahwa pasar modal syariah dapat berkontribusi dalam memperbaiki ekonomi suatu negara dan berdampak positif pada masyarakat secara keseluruhan. Faktor ini menunjukkan bahwa pemahaman akan manfaat ekonomi dan sosial dari pasar modal syariah dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa. Informan lain menjelaskan bahwa:

Faktor utama yang mempengaruhi persepsi saya tentang pasar modal syariah adalah pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya, seperti larangan terhadap riba, gharar, maisir, dan investasi dalam industri yang dianggap tidak etis dalam Islam. Saya juga mempertimbangkan konsistensi penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam instrumen investasi yang ditawarkan di pasar modal syariah.⁷⁵

Berdasarkan penjelasan informan, faktor utama yang mempengaruhi persepsi mereka tentang pasar modal syariah adalah pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya. Informan menyebutkan bahwa pemahaman terhadap larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maisir (perjudian), dan investasi dalam industri yang dianggap tidak etis dalam Islam menjadi faktor

⁷⁴Inisial, (AT), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁷⁵ Inisial (SAM), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

penting dalam membentuk persepsi mahasiswa. Adapun informan lain menyebutkan faktor lain yaitu sebagai berikut:

Internet menjadi salah satu faktor untuk mengenah pasar modal syariah.⁷⁶

Berdasarkan penjelasan informan tersebut, faktor lain yang mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang pasar modal syariah adalah internet. Informan menyebutkan bahwa internet menjadi faktor yang memainkan peran penting dalam memperoleh informasi tentang pasar modal syariah.

Dalam era digital ini, akses mudah dan cepat ke internet memungkinkan mahasiswa untuk mencari informasi terkini tentang pasar modal syariah, termasuk berita, artikel, dan platform investasi yang tersedia. Informan percaya bahwa akses internet membantu mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pasar modal syariah.

Pertanyaan lainnya berkaitan dengan bagaimana pendidikan dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pasar modal syariah, berikut hasil wawancara:

Juga mempengaruhi, karena memang faktor dari yag syariah itu Sangat mendukung karena berbasis syariah dan akad di dalam transaksinya.⁷⁷

Cukup mempengaruhi.⁷⁸

⁷⁶ Inisial, (AT), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁷⁷ Inisial (MD) ,*Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 18 Juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pendidikan dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah memiliki pengaruh terhadap persepsi mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Informan menyatakan bahwa faktor ini sangat mendukung, karena pasar modal syariah didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan melibatkan akad yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam transaksinya.

Lebih komprehensif dijelaskan oleh informan lain bahwa:

Pendidikan dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah memainkan peran penting dalam membentuk persepsi saya terhadap pasar modal syariah. Semakin saya memahami prinsip-prinsip syariah dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan dalam pasar modal syariah, semakin baik saya dapat mengapresiasi keunikan dan nilai-nilai yang ditawarkan oleh pasar modal syariah.⁷⁹

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pendidikan dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa tentang pentingnya pasar modal syariah dan bagaimana pasar modal ini berbeda dari pasar modal konvensional. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah dapat melihat pasar modal syariah sebagai alternatif yang lebih sesuai dengan nilai-nilai dan kepercayaan mereka.

⁷⁸ Inisial (AIP) ,*Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

⁷⁹ Inisial (AIP) ,*Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

Pertanyaan lainnya apakah pengalaman pribadi mempengaruhi pandangan mahasiswa tentang pasar modal syariah, berikut hasil wawancara:

Mungkin pendapat atau pengalaman orang lain bisa mempengaruhi pandangan saya, karena sekarang ini saya masih kurang mengetahui dan kurang informasi mengenai pasar modal syariah.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pengalaman pribadi dapat mempengaruhi pandangan mahasiswa tentang pasar modal syariah. Informan menyatakan bahwa pendapat atau pengalaman orang lain dapat memengaruhi pandangannya terhadap pasar modal syariah, terutama jika ia masih memiliki pengetahuan yang terbatas dan minim informasi tentang pasar modal syariah.

Pendapat yang senada menyebutkan bahwa:

Pengalaman pribadi atau pengalaman yang saya dengar dari orang lain dapat mempengaruhi pandangan saya tentang pasar modal syariah. Pengalaman positif atau negatif yang terkait dengan investasi syariah atau cerita sukses yang saya dengar dari orang lain dapat memperkuat atau meragukan keyakinan saya terhadap pasar modal syariah.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengalaman pribadi dan pengalaman yang didengar dari orang lain memiliki potensi untuk mempengaruhi pandangan mahasiswa tentang pasar modal syariah. Informan menyatakan bahwa pengalaman

⁸⁰ Inisial (RD) ,Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare, Wawancara 16 Juni 2023

⁸¹ Inisial (MD) ,Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare, Wawancara 18 Juni 2023

positif atau negatif yang terkait dengan investasi syariah, serta cerita sukses yang didengar dari orang lain, dapat memperkuat atau meragukan keyakinan mereka terhadap pasar modal syariah.

Pengalaman pribadi yang positif, seperti mendapatkan keuntungan dari investasi syariah atau melihat dampak positifnya pada kehidupan sehari-hari, dapat memperkuat pandangan positif mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Sebaliknya, pengalaman negatif atau cerita gagal dari orang lain dapat memunculkan keraguan atau ketidakpercayaan terhadap pasar modal syariah.

Dalam konteks ini, pengetahuan yang terbatas dan minim informasi tentang pasar modal syariah juga menjadi faktor yang mempengaruhi bagaimana pengalaman pribadi dan pengalaman orang lain akan memengaruhi pandangan mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki pengetahuan yang terbatas, mereka mungkin lebih rentan terhadap pengaruh pendapat atau pengalaman orang lain dalam membentuk pandangan mereka tentang pasar modal syariah.

Pertanyaan lainnya terkait dengan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap risiko dalam berinvestasi dalam pasar modal syariah, berikut hasil wawancara yang dilakukan:

Persepsi saya terhadap risiko dalam berinvestasi dalam pasar modal syariah dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti informasi yang tersedia, kualitas manajemen investasi, diversifikasi portofolio, dan kondisi pasar secara keseluruhan. Faktor-faktor ini dapat mempengaruhi persepsi risiko saya dan memberikan keyakinan bahwa investasi dalam pasar modal syariah dapat memberikan tingkat risiko yang dapat dikelola.⁸²

⁸² Inisial (AIP) ,Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare, Wawancara 16 Juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap risiko dalam berinvestasi dalam pasar modal syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Informan menjelaskan bahwa faktor-faktor seperti informasi yang tersedia, kualitas manajemen investasi, diversifikasi portofolio, dan kondisi pasar secara keseluruhan dapat mempengaruhi persepsi risiko mereka.

Ketersediaan informasi yang memadai tentang investasi dalam pasar modal syariah dapat membantu mahasiswa dalam memahami risiko-risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Informasi yang transparan dan jelas mengenai instrumen investasi syariah yang ditawarkan, kinerja perusahaan, dan kondisi pasar dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

Pertanyaan terkait dengan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap kinerja pasar modal syariah dibandingkan dengan pasar modal konvensional, dan apakah yang mempengaruhi persepsi tersebut, berikut hasil wawancara:

Persepsi saya terhadap kinerja pasar modal syariah dibandingkan dengan pasar modal konvensional tergantung pada faktor-faktor seperti stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan perusahaan syariah, dan kinerja instrumen investasi syariah secara keseluruhan. Jika pasar modal syariah mampu memberikan kinerja yang kompetitif dan sesuai dengan tujuan keuangan saya, maka persepsi saya terhadap kinerja pasar modal syariah akan menjadi positif.⁸³

⁸³ Inisial (SAM), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwa adanya wawasan dan pengetahuan menjadi penentu dari faktor bahwa persepsi mahasiswa terhadap kinerja pasar modal syariah dibandingkan dengan pasar modal konvensional dipengaruhi oleh faktor wawasan tentang nilai stabilitas dan pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan perusahaan syariah, dan kinerja instrumen investasi syariah secara keseluruhan dapat mempengaruhi persepsi mereka.

Secara teknis jika mahasiswa mengetahui aspek aspek stabilitas dan pertumbuhan ekonomi yang menjadi faktor penting dalam mempengaruhi persepsi terhadap kinerja pasar modal syariah. Jika pasar modal syariah mampu menunjukkan stabilitas yang baik dan memberikan pertumbuhan ekonomi yang kompetitif, mahasiswa cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap kinerja pasar modal syariah.

Pertanyaan terkait dengan apakah ada faktor lain yang mahasiswa anggap penting dalam mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pasar modal syariah, berikut hasil wawancara:

Menurut saya itu selain faktor-faktor tadi disebutkan, terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap pasar modal syariah. Menurut saya itu adalah reputasi dan keandalan lembaga keuangan syariah, informasi dan literasi keuangan yang tersedia, selama mahasiswa memiliki wawasan dibidang itu maka pasti mereka memiliki persepsi yang bagus tentang pasar modal syariah ini.⁸⁴

⁸⁴ Inisial (PMK), *Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare*, Wawancara 16 Juni 2023

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa reputasi dan keandalan lembaga keuangan syariah, informasi dan literasi keuangan yang tersedia, serta wawasan mahasiswa dalam bidang tersebut menjadi faktor lain yang penting dalam mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pasar modal syariah.

Reputasi dan keandalan lembaga keuangan syariah menjadi faktor penting karena mahasiswa cenderung mempercayai lembaga yang memiliki reputasi baik dan dianggap dapat diandalkan. Jika lembaga keuangan syariah memiliki reputasi yang baik dalam menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, mahasiswa akan cenderung memiliki persepsi positif terhadap pasar modal syariah.

Informasi dan literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Mahasiswa yang memiliki akses terhadap informasi yang akurat dan lengkap mengenai pasar modal syariah, serta memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dan mekanisme pasar modal syariah, akan memiliki landasan yang lebih kuat dalam membentuk persepsi mahasiswa. Selain itu, literasi keuangan yang memadai juga membantu mahasiswa dalam memahami risiko dan potensi keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan seluruh penjelasan hasil penelitian ini bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah tentang saham syariah di pasar modal.

Faktor-faktor tersebut meliputi pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah, pendidikan dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah, pengalaman pribadi, wawasan tentang manfaat ekonomi dan sosial dari pasar modal syariah, serta faktor-faktor lain seperti reputasi lembaga keuangan syariah, informasi dan literasi keuangan, serta keandalan instrumen investasi syariah.

Pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah memainkan peran penting dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap saham syariah di pasar modal. Mahasiswa yang memahami larangan riba, gharar, maisir, dan investasi dalam industri yang dianggap tidak etis dalam Islam akan cenderung memiliki persepsi positif terhadap saham syariah.

Pendidikan dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah juga mempengaruhi persepsi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip syariah dan penerapannya dalam instrumen investasi syariah akan memiliki persepsi yang lebih positif terhadap pasar modal syariah.

Pengalaman pribadi atau pengalaman yang didengar dari orang lain juga mempengaruhi persepsi mahasiswa. Pengalaman positif atau negatif terkait dengan investasi syariah atau cerita sukses yang didengar dapat memperkuat atau meragukan keyakinan mahasiswa terhadap pasar modal syariah.

Wawasan tentang manfaat ekonomi dan sosial dari pasar modal syariah juga dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa. Mahasiswa

yang menyadari bahwa pasar modal syariah dapat memperbaiki ekonomi suatu negara, meningkatkan pendapatan perusahaan, serta berdampak pada kesejahteraan karyawan dan masyarakat akan cenderung memiliki persepsi positif terhadap saham syariah di pasar modal.

Selain itu, faktor-faktor lain seperti reputasi lembaga keuangan syariah, informasi dan literasi keuangan, serta keandalan instrumen investasi syariah juga berperan dalam membentuk persepsi mahasiswa. Reputasi lembaga keuangan syariah yang baik, ketersediaan informasi yang akurat, dan pemahaman yang memadai tentang instrumen investasi syariah akan memberikan keyakinan kepada mahasiswa untuk memiliki persepsi positif terhadap saham syariah di pasar modal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa jurusan ekonomi syariah tentang saham syariah di pasar modal meliputi pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah, pendidikan dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah, pengalaman pribadi, wawasan tentang manfaat ekonomi dan sosial dari pasar modal syariah, serta faktor-faktor lain seperti reputasi lembaga keuangan syariah.

B. Pembahasan

1. Persepsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah terhadap Saham Syariah di Pasar Modal

Pembahasan penelitian ini terkait dengan persepsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah terhadap Saham Syariah di Pasar Modal,

beberapa penjelasan yang diungkapkan dalam hasil penelitian merujuk pada penjelasan terkait dengan seluk beluk pasar modal. Secara umum bahwa pemahaman dan persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap saham syariah di pasar modal bervariasi. Terdapat sebagian mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik dan mendukung konsep pasar modal syariah, sementara disisi lain terdapat beberapa persepsi yang mengakui keterbatasan pengetahuan dalam hal pasar modal dan investasi syariah ini.

Secara konsep dari tinjauan teoritis yang mendeskripsikan tentang persepsi mahasiswa bahwa saham syariah di pasar modal dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa tentang prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya. Prinsip-prinsip ini mencakup larangan terhadap riba, gharar, maisir, dan investasi dalam industri yang dianggap tidak etis dalam Islam. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah cenderung memiliki persepsi positif terhadap saham syariah, karena mahasiswa percaya bahwa investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah adalah halal dan tidak melanggar nilai-nilai agama islam.

Beberapa mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah yang mendasari pasar modal syariah. Mahasiswa memahami larangan riba, gharar, maisir, dan investasi dalam industri yang dianggap tidak etis dalam Islam. Mahasiswa dengan pemahaman ini cenderung memiliki persepsi

positif terhadap saham syariah dan melihatnya sebagai investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Penjelasan di atas dapat dikaitkan dengan persepsi yang baik yang dimiliki oleh mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap saham syariah di pasar modal. Mahasiswa yang telah mendapatkan pemahaman yang baik melalui proses pembelajaran selama kuliah cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap saham syariah, Melalui kurikulum yang memadai yang mencakup aspek-aspek pasar modal syariah, mahasiswa Ekonomi Syariah dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip syariah yang mendasari pasar modal syariah. Mahasiswa mempelajari larangan riba, gharar, maisir, dan investasi dalam industri yang dianggap tidak etis dalam Islam, serta manfaat ekonomi dan sosial dari pasar modal syariah. Dalam proses pembelajaran ini, mahasiswa juga dapat mempelajari instrumen investasi syariah, analisis keuangan dalam konteks syariah, dan memahami bagaimana pasar modal syariah beroperasi.

Dengan pemahaman yang baik dan wawasan yang diperoleh melalui proses pembelajaran, mahasiswa Ekonomi Syariah cenderung memiliki persepsi positif terhadap saham syariah di pasar modal. Mahasiswa memahami bahwa saham syariah merupakan pilihan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang dianggap halal dan sesuai dengan nilai-nilai agama mereka. Mahasiswa yang memiliki persepsi yang baik juga melihat potensi pasar modal syariah

dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pendapatan perusahaan, dan berdampak positif pada masyarakat secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, proses pembelajaran selama kuliah memiliki peran penting dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap saham syariah di pasar modal. Mahasiswa yang mendapatkan wawasan yang cukup baik melalui proses pembelajaran memiliki landasan pengetahuan yang kuat untuk membuat keputusan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mahasiswa juga dapat menghargai manfaat ekonomi dan sosial yang dapat dihasilkan dari saham syariah di pasar modal syariah.

Berdasarkan pembahasan di atas bahwa jika persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah tentang saham syariah di pasar modal baik, ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh baik bagi mahasiswa, Mahasiswa yang memiliki persepsi baik terhadap saham syariah dapat memilih untuk berinvestasi dengan mempertimbangkan aspek kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk menjalankan aktivitas investasi dengan keyakinan yang kuat bahwa investasi mereka sesuai dengan nilai-nilai agama dan tidak melanggar prinsip-prinsip syariah.

Dengan pemahaman yang baik tentang saham syariah, mahasiswa Ekonomi Syariah dapat melihat potensi diversifikasi portofolio investas. Mahasiswa dapat memperluas pilihan investasi mereka dengan memasukkan saham syariah ke dalam portofolio mereka. Diversifikasi portofolio ini dapat membantu mengurangi

risiko dan meningkatkan potensi keuntungan jangka panjang. Disisi lain juga melalui persepsi yang baik terhadap saham syariah, mahasiswa Ekonomi Syariah dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman untuk berkontribusi pada pengembangan pasar modal syariah di Indonesia. Dengan mendorong partisipasi lebih banyak dalam investasi syariah, mereka dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan teori pasar modal menjelaskan bahwa pasar modal memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai sarana perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor) dan sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan. Dalam konteks ini, pemahaman yang baik tentang saham syariah oleh mahasiswa FEBI memungkinkan mereka untuk memperluas pilihan investasi mereka dengan memasukkan saham syariah ke dalam portofolio mereka di saham syariah di pasar modal syariah.⁸⁵

Mahasiswa nantinya dapat mencoba strategi yang penting dalam pengelolaan risiko investasinya. Dengan memasukkan saham syariah ke dalam portofolio, mahasiswa Ekonomi Syariah dapat mengurangi risiko investasi mereka dengan cara mengalokasikan dana mereka ke dalam berbagai instrumen keuangan yang memiliki karakteristik

⁸⁵ Fudji Sri Mar'ati, *Mengenal Pasar Modal*, 3.5 h.79, (2010)

keuntungan dan risiko yang berbeda. Hal ini sesuai dengan prinsip diversifikasi yang dianjurkan dalam teori pasar modal.

Melalui pemahaman yang baik tentang saham syariah, mahasiswa Ekonomi Syariah juga dapat berkontribusi pada pengembangan pasar modal syariah di Indonesia. Dalam konteks teori pasar modal, pasar modal yang berkembang dengan baik akan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan, seperti akses perusahaan terhadap dana untuk pengembangan usaha dan masyarakat dapat menempatkan dan mengelola dana mereka sesuai dengan karakteristik instrumen keuangan.

Pemahaman yang baik tentang saham syariah oleh mahasiswa Ekonomi Syariah memiliki beberapa manfaat yang penting. Pertama, pemahaman ini memungkinkan mereka untuk memperluas pilihan investasi dengan memasukkan saham syariah ke dalam portofolio mereka. Hal ini dapat membantu mereka dalam menerapkan strategi diversifikasi yang penting dalam mengelola risiko investasi. Pemahaman yang baik tentang saham syariah juga memungkinkan mahasiswa Ekonomi Syariah untuk berkontribusi pada pengembangan saham syariah di pasar modal syariah di Indonesia.

Pembahasan dan hasil penelitian ini kemudian dikaitkan dengan teori persepsi sebagai rujukan analisis penelitian bahwa Dalam konteks pemahaman dan persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap saham syariah di pasar modal, teori persepsi oleh Slameto dapat dihubungkan dengan proses masuknya pesan atau informasi tentang saham syariah

ke dalam akal-pikiran dari mahasiswa. Persepsi merupakan proses yang melibatkan indra-indra manusia, seperti penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman.⁸⁶

Mahasiswa Ekonomi Syariah yang memiliki pemahaman dan persepsi yang baik tentang saham syariah telah melalui proses tersebut dalam memperoleh informasi dan pengetahuan tentang konsep dan prinsip pasar modal syariah. Mahasiswa dalam proses persepsinya menggunakan indra-indra mereka untuk memperoleh informasi melalui berbagai sumber, seperti kuliah, bahan bacaan, diskusi, dan pengalaman pribadi.

Pemahaman dan persepsi yang baik tentang saham syariah memungkinkan mahasiswa Ekonomi Syariah untuk mengenali dan menginterpretasikan informasi yang diterima dengan lebih baik. Mahasiswa dapat memahami konsep-konsep syariah yang mendasari pasar modal syariah dan menerapkannya dalam pengambilan keputusan investasi.

Pemahaman dan persepsi yang baik, mahasiswa Ekonomi Syariah dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang saham syariah di pasar modal syariah. Mahasiswa kemudian dapat memahami prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar investasi syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maisir. Melalui persepsi yang baik, mereka dapat memahami pentingnya diversifikasi portofolio, memilih

⁸⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1995, h. 102)

instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, dan mengelola risiko investasi.

Teori persepsi oleh Slameto memberikan landasan yang relevan dalam memahami bagaimana mahasiswa Ekonomi Syariah memperoleh pemahaman dan persepsi yang baik tentang saham syariah. Proses masuknya informasi dan penggunaan indra dalam proses persepsi membantu mahasiswa Ekonomi Syariah dalam memahami, menginterpretasikan, dan menerapkan konsep-konsep pasar modal syariah dengan lebih baik.

2. Faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap Saham Syariah di Pasar Modal

Pembahasan penelitian merujuk pada rumusan permasalahan kedua yaitu berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah tentang Saham Syariah di Pasar Modal, berdasarkan kajian penelitian ini bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terkait dengan Saham Syariah di Pasar Modal, Beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah tentang saham syariah di pasar modal. Faktor-faktor ini pengaruhi cara mahasiswa Ekonomi Syariah memahami dan memandang pasar modal syariah,

Faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa adalah pendidikan dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap

pasar modal syariah. Mahasiswa menghargai konsep-konsep syariah yang menjadi dasar investasi syariah dan mempercayai bahwa pasar modal syariah dapat memberikan manfaat ekonomi dan spiritual yang sejalan dengan prinsip agama. Wawasan menjadi bagian yang sangat penting bagi mahasiswa untuk mengetahui seluk beluk pasar modal syariah.

Wawasan mahasiswa terkait saham syariah di pasar modal syariah dan investasi syariah memainkan peran penting dalam membentuk persepsi mahasiswa. Wawasan ini mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah, konsep-konsep investasi syariah, dan karakteristik pasar modal syariah secara keseluruhan diketahui oleh mahasiswa, pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah merupakan komponen kunci dalam wawasan mahasiswa terkait pasar modal syariah. Mahasiswa perlu memahami bahwa pasar modal syariah didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang melarang riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maisir (spekulasi), dan aktivitas yang bertentangan dengan nilai-nilai etika Islam. Pemahaman ini membantu mahasiswa memahami bagaimana saham syariah dipilih berdasarkan kriteria syariah dan bagaimana investasi dalam saham syariah dapat sesuai dengan nilai-nilai agama islam.

Pemahaman tentang konsep-konsep investasi syariah juga merupakan faktor penting. Mahasiswa perlu memahami bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam instrumen investasi syariah seperti saham, obligasi, dan reksa dana syariah. Mahasiswa perlu

mengetahui bagaimana proses seleksi saham syariah dilakukan, bagaimana keuntungan dan risiko dalam investasi syariah diidentifikasi, dan bagaimana performa instrumen investasi syariah dibandingkan dengan instrumen investasi konvensional. Pemahaman ini membantu mahasiswa memahami cara mengelola portofolio investasi syariah dengan bijak dan efektif.

Wawasan mahasiswa terkait saham syariah di pasar modal syariah juga mencakup pemahaman tentang karakteristik pasar modal syariah secara keseluruhan. Mahasiswa mengetahui bagaimana pasar modal syariah beroperasi, lembaga-lembaga yang terlibat, dan peraturan yang mengatur pasar modal syariah. Pemahaman ini membantu mahasiswa memahami proses investasi syariah, transparansi dalam pelaporan keuangan, dan mekanisme pengawasan yang ada dalam pasar modal syariah.

Konsep bahwa dengan wawasan yang cukup tentang pasar modal syariah dan investasi syariah, mahasiswa dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas. Mahasiswa dapat melihat potensi keuntungan jangka panjang dari investasi syariah dan memahami bagaimana diversifikasi portofolio dengan saham syariah dapat membantu mengurangi risiko. Selain itu, wawasan juga memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi pada pengembangan pasar modal syariah di Indonesia dengan memperluas partisipasi mahasiswa dalam investasi syariah dan mempromosikan nilai-nilai syariah dan saham syariah di pasar modal syariah.

Faktor lain yang mempengaruhi persepsi mahasiswa adalah pengalaman pribadi atau pengalaman yang didengar dari orang lain. Pengalaman positif atau cerita sukses yang terkait dengan investasi syariah dapat memperkuat keyakinan mahasiswa terhadap pasar modal syariah. Sebaliknya, pengalaman negatif atau cerita yang meragukan tentang investasi syariah dapat menyebabkan keraguan dan persepsi yang kurang positif.

Pengalaman positif tentang investasi syariah dapat memperkuat keyakinan mahasiswa. Ketika mahasiswa melihat atau mendengar tentang orang lain yang berhasil mendapatkan keuntungan atau meraih kesuksesan melalui investasi syariah, hal tersebut dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi mereka. Pengalaman positif ini dapat membentuk persepsi positif tentang potensi keuntungan dan keberhasilan dalam investasi syariah. Mahasiswa cenderung mempercayai bahwa pasar modal syariah dapat menjadi pilihan yang baik dan menguntungkan.

Faktor pengalaman menjadi salah satu alasan yang dapat melatarbelakangi minat dan kesukaan mahasiswa pada hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal dan investasi syariah tersebut.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa adalah informasi dan literasi keuangan. Mahasiswa yang memiliki akses terhadap informasi yang memadai dan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap pasar modal syariah. Mahasiswa dapat menggali informasi yang diperlukan

untuk memahami dan mengambil keputusan investasi dengan lebih baik. Secara keseluruhan, faktor-faktor yang dijelaskan pada pembahasan penelitian ini saling berinteraksi dan memberikan pengaruh terhadap persepsi mahasiswa Ekonomi Syariah tentang saham syariah di pasar modal. Pendidikan dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip syariah, pengalaman pribadi, informasi dan literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap pasar modal syariah.

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian Nur Kaidah yang membahas terkait dengan pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat investasi saham di Pasar Modal Syariah, penelitian yang dilakukan oleh Nur Kaidah menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal syariah. Namun, faktor-faktor lain seperti partisipasi dalam kegiatan investasi syariah dapat memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat investasi mahasiswa.⁸⁷ Hasil tersebut relevan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa tentang investasi pasar modal syariah. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dan pihak terkait perlu melakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi syariah dan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang pasar

⁸⁷ Nur Kaidah “Pengaruh persepsi mahasiswa tentang investasi terhadap minat investasi saham di Pasar Modal Syariah” (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)

modal syariah guna meningkatkan minat investasi dan pengembangan pasar modal syariah secara keseluruhan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare terhadap saham Syariah di Pasar Modal, adapun simpulan penelitian ini yaitu:

1. Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap Saham Syariah di Pasar Modal menunjukkan persepsi yang baik dan respon yang positif dibuktikan dari pengetahuan dan wawasan mahasiswa terkait dengan prinsip-prinsip syariah yang diimplementasikan pada proses investasi dipasar modal syariah serta minat dan kesadaran mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama Islam.
2. Faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap Saham Syariah di Pasar Modal yaitu faktor wawasan dan pengetahuan mahasiswa, informasi dari berbagai sumber serta pengalaman pribadi tentang instrumen investasi syariah dan prinsip-prinsip syariah sehingga mahasiswa memberikan respon dan persepsi yang baik terhadap pasar modal syariah.

B. Saran

1. Kepada Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, agar terus meningkatkan kurikulum dan pembelajaran terkait pasar modal syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat mengintegrasikan materi tentang prinsip-prinsip syariah, instrumen investasi syariah, dan mekanisme pasar modal syariah ke dalam maka kuliah kelas. Dengan demikian,

mahasiswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan komprehensif tentang investasi syariah.

2. Kepada Mahasiswa, agar lebih aktif mencari informasi dan wawasan terkait pasar modal syariah sehingga persepsi dan wawasan terkait dengan pasar modal syariah bisa lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Adina Mustika Milenia Insani, “Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Syariah”, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Islam Mahmud Yunus Barusangkar, 2022.
- Amalia Nuril Hidayati, *Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam*, Malia: Jurnal Ekonomi Islam, 8.2, 2017.
- Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta:Rajawali Press, 2010.
- Arifin Johar, dkk, *KamusIstilah Pasar Modal, Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Bandung: Bina Cipta, 1989.
- Basrowi, Suwandi, *Memahami penelitian kualitatif* , Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bursa Efek Indonesia, *Pengantar Pasar Modal*, www.idx.co.id, 2019.
- Dantes Raymond, *Wawasan Pasar Modal Syariah*, 2010.
- Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Manado, (2019).
- Fauzi Ahmad, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung, 1997.
- Imran dan Bambang Hermawan, *Journal of Bussines Admibistration Volume 1.2*,
- Irwanto, *Psikologi Umum*, (Buku PANDUAN mahasiswa), Jakarta : PT. prehallindo, Jakarta: Gramedia, 1999.
- Kasmir, *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,
- M Fauzan, Dedi Suhendro, *Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah*”, (Skripsi Sarjana, Fakultas
- Misbach,Irwan, *Ekonomi Syariah*, Makassar: Alauddin University Press, 2020.
- Mudjiyono, *Investasi Dalam Saham & Obligasi Dan Meminimalisasi Risiko*
- Nadjib Mochammad, *Investasi Syariah*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008.
- Nadrattuzaman dan AM. Hasan Ali, *Kamus Populer Keuangan dan Ekonomi*
- Nurkaidah, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah”,(Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2018).
- Radja Elsita Mayaranti, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap
- Rahmat Jalaluddin, *Psikologi Komunika*s, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004.
- S Siyoto & M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, *Sekuritas Pada Pasar Modal Indonesia*, 4.1 2012.

- Sholahuddin, *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, Surakarta: Muhammadiyah Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, Sri Mar'ati Fudji, *Mengenal Pasar Modal*, 3.5, 2010.
- Sri nurhayati & Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitataif*, 2010.
- Sumantoro, *Bunga Rampai Permasalahan Penanaman Modal dan Pasar Modal, Syariah*, Jakarta: PKES Publishing, 2007.
- Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- Yuliana Indah, *Investasi Poduk Keuangan Syari'ah*, Malang: Maliki Press, 2010.
- Zubair Muhammad Kamal, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare*. 2020



LAMPIRAN



Lampiran 01: Pedoman Wawancara

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp (0421) 21307
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara (i)

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (Skripsi) pada Perbankan Syariah dan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Hasan Ashari

NIM : 18.2400.080

Judul : Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare terhadap saham Syariah di Pasar Modal

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk menjadi narasumber dalam penelitian kami. Kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Saya,

Hasan Ashari

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Umur :

Menerangkan bahwa,

Nama : Hasan Ashari

Nim : 18. 2400.080

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare terhadap saham Syariah di Pasar Modal”

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare....., ... 2023

Yang bersangkutan

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pertanyaan Fokus Persepsi Mahasiswa

1. Apakah anda pernah mendengar atau melihat terkait tentang saham syariah di pasar modal syariah?
2. Apa anda pernah mendengar atau melihat terkait tentang investasi syariah?
3. Bagaimana pendapat anda tentang saham syariah?
4. Bagaimana pendapat anda tentang investasi syariah?
5. Apa anda pernah mendengar atau melihat salah satu contoh flatfrom tentang investasi syariah di pasar modal?
6. Apa pemahaman Anda tentang saham syariah dan bagaimana Anda melihat peran dan pentingnya dalam konteks ekonomi Islam?
7. Apa pemahaman Anda tentang saham syariah dan bagaimana Anda melihat peran dan pentingnya dalam konteks ekonomi Islam?
8. Bagaimana perkembangan yang anda ketahui tentang saham syariah di pasar modal di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah?
9. Bisakah anda menyebutkan beberapa alamat Web terkait dengan platform investasi saham syariah?
10. Menurut anda, apakah berinfestasi di saham syariah menjadi solusi untuk perkembangan ekomomi di Indonesia?

2. Pertanyaan Fokus Faktor yang mempengaruhi Persepsi

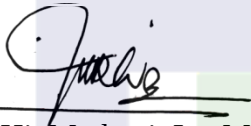
1. Apa yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi persepsi Anda tentang saham syariah?
2. Bagaimana pendidikan dan pengetahuan Anda tentang prinsip-prinsip syariah mempengaruhi persepsi Anda terhadap saham syariah?
3. Apakah pengalaman pribadi atau pengalaman yang Anda dengar dari orang lain mempengaruhi pandangan Anda tentang saham syariah?
4. Apakah pengaruh keluarga atau lingkungan sosial dalam lingkungan Anda memainkan peran dalam membentuk persepsi Anda terhadap saham syariah?
5. Bagaimana persepsi Anda terhadap risiko dalam berinvestasi dalam saham syariah? Apakah ada faktor lain yang mempengaruhi persepsi risiko tersebut?
6. Bagaimana persepsi Anda terhadap kinerja saham syariah dibandingkan dengan pasar modal konvensional? Apa yang mempengaruhi persepsi tersebut?
7. Apakah ada faktor lain yang Anda anggap penting dalam mempengaruhi persepsi Anda terhadap saham syariah? Mengapa faktor tersebut relevan bagi Anda?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 13 April 2023

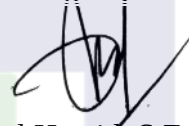
Mengetahui,

Pembimbing Utama

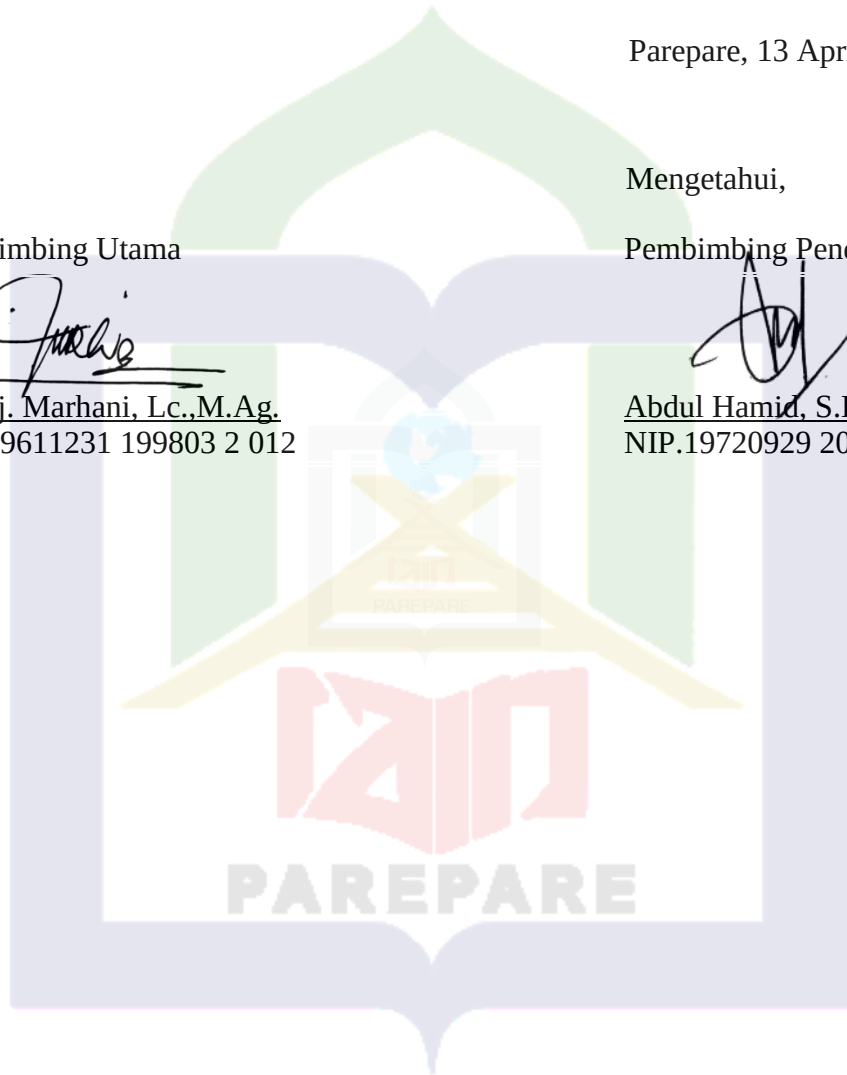


Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.
NIP.19611231 199803 2 012

Pembimbing Pendamping



Abdul Hamid, S.E., M.M.
NIP.19720929 200801 1 012



Lampiran 02: Biodata Informan**IDENTITAS INFORMAN 01**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Akbar Tanjung
Alamat : Soreang
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Umur : 21 Tahun

IDENTITAS INFORMAN 02

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat AD
Alamat : Sidrap, duapitue
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Umur : 23 Tahun

IDENTITAS INFORMAN 03

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Munika Kahar
Alamat : Jl. Bukit Madani
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Umur : 20 Tahun

IDENTITAS INFORMAN 04

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Iwan Putra
Alamat : Jln Soreang
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Umur : 23 Tahun

IDENTITAS INFORMAN 05

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sylvia Anggreni Mirat
Alamat : Jalan Wisata Jompie
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Umur : 21 tahun

IDENTITAS INFORMAN 06

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anugrah M
Alamat : Jln Amal Bakti
Jenis Kelamin : Lakilaki
Pekerjaan : Mahasiswa
Umur : 22 tahun

IDENTITAS INFORMAN 07

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridwan A
Alamat : Jln Amal Bakti
Jenis Kelamin : Lakilaki
Pekerjaan : Mahasiswa
Umur : 24 tahun

IDENTITAS INFORMAN 08

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munira Damir
Alamat : Jln Cappa Ujung
Jenis Kelamin : Lakilaki
Pekerjaan : Mahasiswa
Umur : 21 tahun

IDENTITAS INFORMAN 09

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahrul
Alamat : Jln Amal Bakti
Jenis Kelamin : Lakilaki
Pekerjaan : Mahasiswa
Umur : 20 tahun

IDENTITAS INFORMAN 10

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridwan Haerul

Alamat : Jln Agussalim

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Mahasiswa

Umur : 23 tahun



Lampiran 03: Dokumentasi Penelitian





Lampiran 04: Administrasi Penelitian

1. SK Pembimbing

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jalan Amir Baidi No. 2 Siorang, Kota Parepare 91122 Telpun (0421) 21287, Fax. (0421) 24484 PO Box 909 Parepare 91108, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id						
Nomor : B.4242/1a.39.5/PP.00.9/102021 Lampiran : Perihal : Penetapan Pembimbing Skripsi	4 Oktober 2021						
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 60%;"> Yth: 1. Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. 2. Abdul Hamid, S.E., M.M. </td> <td style="width: 40%; text-align: right;"> (Pembimbing Utama) (Pembimbing Pendamping) </td> </tr> </table>		Yth: 1. Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. 2. Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Pembimbing Utama) (Pembimbing Pendamping)				
Yth: 1. Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. 2. Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Pembimbing Utama) (Pembimbing Pendamping)						
Assalamu alaikum wa. w.b. Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa { }: <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 15%;">Nama</td> <td style="width: 85%;">Husnan Ashari</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>18.2400.030</td> </tr> <tr> <td>Prodi</td> <td>Ekonomi Syariah</td> </tr> </table>		Nama	Husnan Ashari	NIM	18.2400.030	Prodi	Ekonomi Syariah
Nama	Husnan Ashari						
NIM	18.2400.030						
Prodi	Ekonomi Syariah						
Tanggal 29 Juli 2021 telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul PERSEPSI MAHASISWA FEBI TENTANG SAHAM SYARIAH DI PASAR MODAL (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)							
dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa { } dimaklumi. Wassalamu alaikum wa. w.b.							
 Dekan  Muhammad Kamal Zubair							
Terbilang: 1. Ketua LPM IAIN Parepare 2. Asip							

2. Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3338/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. REKTOR IAIN PAREPARE
 Di
 IAIN PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HASAN ASHARI
 Tempat/ Tgl. Lahir : BATULICIN, 30 AGUSTUS 2000
 NIM : 18.2400.080
 Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
 Semester : X (SEPULUH)
 Alamat : JLN. DARMA PRAJA KEL.GUNUNG TINGGI
 KEC.BATULICIN KAB.TANAH BUMBU KAL-SEL

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah IAIN PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PERSEPSI MAHASISWA FEBI TENTANG SAHAM SYARIAH DI PASAR MODAL (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai selesai.
 Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 15 Juni 2023
 Dekan,



 Muztalifah Muhammadun

3. Izin Pemerintah Kota

SRN IP000585



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bendera Madani No. 1 Kel. (0421) 23394 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparokota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 564/IP/DPM-PTSP/6/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Pendidikan, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA NAMA UNIVERSITAS/LEMBAGA Jurusan ALAMAT UNTUK	: HASAN ASHARI : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE : EKONOMI SYARIAH : JL. DARMA PRAJA, KEC. BATULICIN, KAB. TANAH BUMBU : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :
---	--

JUDUL PENELITIAN : **PERSEPSI MAHASISWA FEBI TENTANG SAHAM SYARIAH DI PASAR MODAL (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **23 Juni 2023 s.d 23 Juli 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **27 Juni 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
 Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b)
 NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

4. Surat Telah Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 Fax.24404
 Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-4399/In.39.8/FEBI-09/PP.00.9/07/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Hasan Ashari
 Tempat/Tanggal Lahir : Batulicin, 30 Agustus 2000
 Nim : 18.2400.080
 Fakultas/ Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
 Alamat :Jln. Dharma Praja Kel.Gunung Tinggi Kec.Batulicin, Kab.Tanah Bumbu

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Parepare dengan Judul Skripsi :
"Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare terhadap Saham Syariah di Pasar Modal"

Mulai Tanggal 20 Juni sampai dengan 20 Juli 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

20 Juli 2023
 Dekan,



Muzdalifah Muhammadun

Lampiran 04 : Biodata Penulis**BIODATA PENULIS**

HASAN ASHARI biasa di panggil Ari boy, Saya lahir di Batulicin, 30 Agustus 2000. Anak ke 2 dari 8 bersaudara, dari Pasangan Bpk Abdul Gafar dan Ibu Karmilah. Saat ini Penulis tinggal Di Gunung Tinggi Kecamatan Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. Pendidikan yang di tempuh penulis yaitu SD Negeri Pondok Butun, Kecamatan Batulicin Lulus tahun 2012, SMP Negeri 2 SATAP Batulicin. Lulus Tahun 2015, dan SMKS Tunas Bangsa Lulus Tahun 2018. Hingga kemudian melanjutkan studi ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Parepare dan memilih program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dengan Judul Penelitian Skripsi “Persepsi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Parepare terhadap saham Syariah di Pasar Modal”.